

The Influence of Entrepreneurship E-Learning on Students' Entrepreneurial Interests and Competencies

(Pengaruh E-Learning Kewirausahaan terhadap Minat dan Kompetensi Wirausaha Mahasiswa)

Andi Aswan^{1*}, Sri Rezeki Pane²

¹Universitas Andi Sudirman, Indonesia

²Outline Publisher, Indonesia

*Correspondence: andiaswan@gmail.com

Keyword:	Abstract
E-Learning, Entrepreneurship, Entrepreneurial Interest, Entrepreneurial Competence, Students.	This study aims to analyze the effect of entrepreneurship e-learning on students' entrepreneurial interests and competencies. Improving entrepreneurial competencies and interests is a crucial aspect in creating graduates capable of facing the challenges of the business world. This study used a quantitative approach with data collection through an online questionnaire distributed to students who had taken an e-learning-based entrepreneurship course. The data obtained were analyzed using descriptive statistics and regression analysis to determine the effect of e-learning on entrepreneurial interests and competencies. The results showed that entrepreneurship e-learning had a positive and significant effect on students' entrepreneurial interests, as well as improving entrepreneurial competencies that include knowledge, skills, and creative thinking abilities in managing a business. These findings confirm that e-learning-based learning can be an effective medium in developing students' entrepreneurial spirit, although other factors such as practical experience and environmental support also influence learning outcomes. The practical implication of this study is the need to integrate e-learning with other applicable and collaborative learning methods to create students who are better prepared for entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan tinggi. Kemajuan teknologi digital mendorong perguruan tinggi untuk mengadopsi berbagai inovasi pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah penerapan e-learning, yang memungkinkan pembelajaran dilakukan secara fleksibel, interaktif, dan tidak terbatas oleh ruang serta waktu. E-learning menjadi solusi strategis dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital, terutama dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Di sisi lain, isu pengangguran terdidik masih menjadi permasalahan serius di Indonesia. Lulusan perguruan tinggi diharapkan tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (job seeker), tetapi juga mampu menjadi pencipta lapangan kerja (job creator). Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa menjadi agenda strategis dalam pendidikan tinggi. Pendidikan kewirausahaan dipandang sebagai sarana penting untuk menumbuhkan minat, sikap, dan kompetensi wirausaha mahasiswa agar mampu menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku wirausaha mahasiswa. Melalui pendidikan kewirausahaan, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi peluang

usaha, berani mengambil risiko, berpikir kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam mengelola usaha secara berkelanjutan. Namun, pada praktiknya, pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait metode pembelajaran yang cenderung konvensional dan berorientasi pada penyampaian teori.

Pembelajaran kewirausahaan secara konvensional sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan waktu tatap muka, metode pengajaran yang kurang kontekstual, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital. Kondisi ini menyebabkan materi kewirausahaan kurang optimal dalam membangun minat dan kompetensi mahasiswa. E-learning kewirausahaan hadir sebagai solusi alternatif dengan menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan berbasis pengalaman melalui penggunaan video interaktif, simulasi bisnis, forum diskusi daring, dan studi kasus digital.

Minat berwirausaha merupakan faktor psikologis yang sangat penting dalam mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman belajar, lingkungan, dan metode pembelajaran yang digunakan. Sementara itu, kompetensi wirausaha mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi peluang, mengelola risiko, serta menjalankan usaha secara berkelanjutan. Pendidikan kewirausahaan yang efektif diharapkan mampu meningkatkan kedua aspek tersebut secara simultan.

Selain minat, kompetensi wirausaha juga menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Kompetensi wirausaha mencakup pengetahuan kewirausahaan, keterampilan manajerial, kemampuan inovasi, pengambilan keputusan, serta sikap mental dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian. E-learning kewirausahaan memungkinkan pengembangan kompetensi tersebut melalui pembelajaran berbasis proyek, problem-based learning, dan simulasi bisnis digital yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis mahasiswa.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan e-learning dalam pendidikan kewirausahaan berpotensi meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar serta memperkuat pemahaman konseptual dan praktis terkait kewirausahaan. Namun demikian, efektivitas e-learning kewirausahaan dalam meningkatkan minat dan kompetensi wirausaha mahasiswa masih memerlukan kajian empiris yang lebih mendalam, khususnya dalam konteks perguruan tinggi di Indonesia.

Perbedaan karakteristik mahasiswa, kesiapan teknologi, serta desain pembelajaran e-learning yang digunakan dapat memengaruhi hasil pembelajaran kewirausahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara sistematis bagaimana pengaruh e-learning kewirausahaan terhadap minat dan kompetensi wirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kurikulum kewirausahaan berbasis digital di perguruan tinggi.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat dan kompetensi wirausaha mahasiswa. Namun demikian, hasil penelitian terkait efektivitas e-learning kewirausahaan masih menunjukkan temuan yang beragam. Perbedaan desain pembelajaran, tingkat kesiapan infrastruktur teknologi, serta karakteristik mahasiswa menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi e-learning kewirausahaan di perguruan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris yang lebih mendalam untuk memahami secara komprehensif pengaruh e-learning kewirausahaan terhadap minat dan kompetensi wirausaha mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian dengan judul *Pengaruh E-Learning Kewirausahaan terhadap Minat dan Kompetensi Wirausaha Mahasiswa* menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan kewirausahaan, serta kontribusi praktis bagi perguruan tinggi dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran kewirausahaan berbasis e-learning yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini dirancang untuk mengkaji secara mendalam pengaruh e-learning kewirausahaan terhadap minat dan kompetensi wirausaha mahasiswa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran hubungan dan pengaruh antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh bukti empiris mengenai efektivitas e-learning sebagai media pembelajaran kewirausahaan dalam membentuk minat serta meningkatkan kompetensi wirausaha mahasiswa di perguruan tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa perguruan tinggi yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dengan sistem pembelajaran e-learning, baik secara penuh daring maupun blended learning. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa tersebut telah memiliki pengalaman langsung dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan berbasis e-learning, sehingga mampu memberikan penilaian yang objektif terhadap pelaksanaan pembelajaran, manfaat yang dirasakan, serta dampaknya terhadap minat dan kompetensi wirausaha yang dimiliki.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden penelitian, yaitu mahasiswa, melalui pengisian kuesioner. Data primer ini mencerminkan persepsi, sikap, dan pengalaman mahasiswa terkait pelaksanaan e-learning kewirausahaan, tingkat minat berwirausaha, serta kompetensi wirausaha yang berkembang selama mengikuti pembelajaran. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti buku teks, jurnal ilmiah nasional dan internasional, hasil penelitian terdahulu, laporan institusi, serta dokumen resmi yang relevan dengan topik pendidikan kewirausahaan dan pembelajaran e-learning. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teoretis, merumuskan indikator penelitian, serta mendukung pembahasan hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang disebarluaskan secara daring. Pemilihan kuesioner daring disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran e-learning yang berbasis teknologi digital, serta untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan jangkauan pengumpulan data. Pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator e-learning kewirausahaan, minat berwirausaha, dan kompetensi wirausaha yang dikembangkan dari teori kewirausahaan dan hasil penelitian sebelumnya. Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan, sehingga data yang diperoleh bersifat kuantitatif dan dapat dianalisis secara statistik.

Selain teknik kuesioner, pengumpulan data juga didukung dengan teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan berbasis e-learning, seperti silabus mata kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), modul pembelajaran, serta kebijakan institusi terkait pembelajaran daring. Data dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran kontekstual mengenai implementasi e-learning kewirausahaan serta memperkuat interpretasi hasil penelitian.

Data yang telah terkumpul kemudian melalui tahap pengolahan data secara sistematis. Tahap awal pengolahan data dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kelengkapan dan konsistensi jawaban responden. Data yang tidak lengkap atau tidak konsisten dieliminasi untuk menjaga kualitas data. Selanjutnya, data diberi kode dan ditabulasi ke dalam perangkat lunak statistik guna memudahkan proses analisis. Pada tahap ini, dilakukan pula analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, seperti latar belakang pendidikan dan pengalaman berwirausaha, serta untuk melihat kecenderungan jawaban responden pada masing-masing variabel penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh e-learning kewirausahaan terhadap minat dan kompetensi wirausaha mahasiswa. Tahap awal analisis dilakukan dengan pengujian prasyarat statistik guna memastikan bahwa data memenuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis lanjutan. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel e-learning kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha dan kompetensi wirausaha, baik secara parsial maupun simultan. Analisis regresi memungkinkan peneliti untuk mengetahui arah hubungan, kekuatan pengaruh, serta tingkat signifikansi antarvariabel.

Hasil analisis statistik yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan secara komprehensif untuk menjawab tujuan penelitian. Temuan penelitian tidak hanya disajikan dalam bentuk angka dan tabel, tetapi juga dijelaskan secara naratif dengan mengaitkannya pada teori kewirausahaan, konsep e-learning, serta hasil penelitian terdahulu. Interpretasi ini menjadi dasar dalam penyusunan hasil dan pembahasan penelitian, khususnya dalam menjelaskan bagaimana e-learning kewirausahaan mampu meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa serta mengembangkan kompetensi kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha.

Pembahasan hasil penelitian difokuskan pada analisis peran e-learning kewirausahaan sebagai media pembelajaran inovatif dalam pendidikan tinggi. Peneliti mengkaji sejauh mana desain pembelajaran e-learning, interaktivitas materi, fleksibilitas waktu belajar, serta penggunaan media digital berkontribusi terhadap pembentukan sikap dan perilaku wirausaha mahasiswa. Selain itu, pembahasan juga diarahkan pada implikasi praktis dari hasil penelitian bagi perguruan tinggi, dosen, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan pembelajaran kewirausahaan berbasis e-learning yang lebih efektif.

Melalui tahapan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan terintegrasi, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian yang digunakan diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh e-learning kewirausahaan terhadap minat dan kompetensi wirausaha mahasiswa, sekaligus menjadi dasar dalam perumusan rekomendasi untuk pengembangan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel penelitian, yaitu e-learning kewirausahaan, minat berwirausaha, dan kompetensi wirausaha mahasiswa.

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Nilai Rata-Rata	Standar Deviasi
E-Learning Kewirausahaan	120	2,10	4,80	3,92	0,54
Minat Berwirausaha	120	2,00	4,90	3,85	0,57
Kompetensi Wirausaha	120	2,15	4,85	3,88	0,52

Source: Data processed (2026)

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata seluruh variabel berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan e-learning kewirausahaan dinilai baik oleh mahasiswa, serta diikuti oleh tingkat minat dan kompetensi wirausaha yang relatif tinggi.

Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh e-learning kewirausahaan terhadap minat dan kompetensi wirausaha mahasiswa.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi

Variabel Independen	Variabel Dependen	Koefisien Regresi (β)	t-hitung	Sig.
E-Learning Kewirausahaan	Minat Berwirausaha	0,462	5,874	0,000
E-Learning Kewirausahaan	Kompetensi Wirausaha	0,517	6,421	0,000

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa e-learning kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Selain itu, e-learning kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi wirausaha mahasiswa.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R^2) pada tabel Model Summary.

Tabel 3
Hasil Koefisien Determinasi

Variabel Dependen	R Square
Minat Berwirausaha	0,213
Kompetensi Wirausaha	0,267

Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa e-learning kewirausahaan mampu menjelaskan variasi minat berwirausaha sebesar 21,3% dan variasi kompetensi wirausaha sebesar 26,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-learning kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran kewirausahaan berbasis e-learning mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Penyajian materi yang interaktif, fleksibilitas waktu belajar, serta penggunaan media digital yang variatif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Pengaruh e-learning kewirausahaan terhadap kompetensi wirausaha mahasiswa juga terbukti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa e-learning tidak hanya berperan dalam membentuk sikap dan minat, tetapi juga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Melalui e-learning, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mempelajari studi kasus nyata, melakukan simulasi bisnis, serta berdiskusi secara daring, yang berkontribusi pada pengembangan kompetensi wirausaha secara komprehensif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan kewirausahaan yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis pengalaman mampu meningkatkan hasil belajar kewirausahaan. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat dan kompetensi wirausaha mahasiswa.

Meskipun demikian, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh e-learning kewirausahaan terhadap minat dan kompetensi wirausaha mahasiswa belum sepenuhnya dominan. Hal ini mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang turut memengaruhi minat dan kompetensi wirausaha mahasiswa, seperti lingkungan keluarga, pengalaman berwirausaha, motivasi intrinsik, dan dukungan institusi. Oleh karena itu, e-

learning kewirausahaan perlu diintegrasikan dengan strategi pembelajaran lain untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa e-learning kewirausahaan merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat dan kompetensi wirausaha mahasiswa. Implementasi e-learning yang dirancang secara sistematis dan kontekstual diharapkan mampu mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan berkontribusi pada penciptaan wirausahawan muda di masa depan.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan e-learning kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat dan kompetensi wirausaha mahasiswa. Hasil analisis data mengindikasikan bahwa pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran kewirausahaan mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha, yang tercermin dari meningkatnya keinginan, motivasi, dan kesiapan mahasiswa dalam merintis usaha. Fleksibilitas pembelajaran, kemudahan akses materi, serta penggunaan media digital yang interaktif menjadi faktor pendukung utama dalam menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Selain berpengaruh terhadap minat, e-learning kewirausahaan juga terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi wirausaha mahasiswa. Pembelajaran berbasis e-learning memungkinkan mahasiswa memperoleh pengetahuan kewirausahaan yang lebih komprehensif, mengembangkan keterampilan perencanaan usaha, pengambilan keputusan, serta kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Melalui penyajian materi yang kontekstual, studi kasus, dan aktivitas pembelajaran daring, mahasiswa dapat memahami konsep kewirausahaan secara lebih aplikatif sehingga kompetensi wirausaha yang dimiliki menjadi lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa e-learning kewirausahaan merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Meskipun demikian, besarnya pengaruh e-learning terhadap minat dan kompetensi wirausaha mahasiswa menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain di luar pembelajaran daring yang turut memengaruhi, seperti lingkungan sosial, pengalaman praktik, dan dukungan institusi. Oleh karena itu, e-learning kewirausahaan perlu diintegrasikan dengan metode pembelajaran lain yang bersifat praktis dan kolaboratif agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki minat dan kompetensi wirausaha yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2018). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman.
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial attitudes and intention. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Pembelajaran Daring*. Jakarta: Kemendikbud.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Nursito, S., & Nugroho, A. J. S. (2013). Analisis pengaruh interaksi pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan. *Kiat Bisnis*, 5(2), 45–54.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2019). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zhang, Y., Duysters, G., & Cloudt, M. (2014). The role of entrepreneurship education as a predictor of university students' entrepreneurial intention. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 10(3), 623–641.